

## PERSEPSI KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA DI SMKN 4 SURABAYA

Alfi Nurdianty Oktavia<sup>1\*</sup>, Renny Dwijayanti<sup>2</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding Author: alfi.19027@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja, diwujudkan dengan adanya program praktik kerja industri yang diterapkan oleh sekolah menengah kejuruan dan pembekalan kemampuan pendukung. Dalam hal ini, SMKN 4 Surabaya melakukan kerja sama dengan Alfamart dalam mengadakan program prakerin kelas Alfa yang dilakukan selama kurang lebih 6 bulan dan diawali dengan *training* secara *online* dan *offline*, serta penempatan di area yang berbeda untuk tiap siswa. Dengan merujuk pada fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan program prakerin kelas Alfa serta penguasaan *soft skill* dapat mendorong kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *pusposive sampling*, di mana sejumlah 26 informan berhasil dikumpulkan sebagai sampel penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII jurusan BDP SMKN 4 Surabaya yang mengikuti dan telah menyelesaikan prakerin kelas Alfa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII jurusan BDP di SMKN 4 Surabaya yang menyelesaikan prakerin kelas Alfa sudah siap memasuki dunia kerja karena telah mendapatkan pengalaman bekerja dan *soft skill* yang akan dibutuhkan saat bekerja nanti.

Keywords: Kesiapan Kerja;Prakerin;*soft skill*

### Abstract

*Efforts to produce human resources who are ready to face the demands of the world of work are realized through industrial work practice programs implemented by vocational high schools and the provision of supporting skills. In this case, SMKN 4 Surabaya is collaborating with Alfamart in holding an Alfa class internship program which is carried out for approximately 6 months and begins with online and offline training, as well as placement in different areas for each student. By referring to this phenomenon, the aim of this research is to find out whether the implementation of the Alfa class internship program and mastery of soft skills can encourage students' readiness to enter the world of work. This research adopted a qualitative approach by conducting interviews and documentation to obtain data. The sampling method used was a purposive sampling technique, where 26 informants were collected as research samples. The informants in this research were XII grade students majoring in BDP SMKN 4 Surabaya who took part in and have completed the Alfa class internship. The findings from this research show that XII grade students majoring in BDP at SMKN 4 Surabaya who completed the Alfa class internship are ready to enter the world of work because they have gained work experience and soft skills that will be needed when working later.*

Keywords: Job Readiness; Prakerin; soft skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi mereka. Tujuannya adalah agar mereka dapat secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri mereka sendiri, masyarakat, maupun kontribusi pada tingkat bangsa dan negara (Undang-

Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003). Hal ini menjadi salah satu aspek upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional melibatkan persiapan tenaga kerja sebelum mereka melangkah ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Dengan menggunakan pendidikan sebagai sarana, individu akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang beragam sebagai persiapan untuk tantangan di lapangan kerja.

Pemerintah melakukan program keahlian dan keterampilan di Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) sebagai bagian dari upaya untuk menghasilkan tenaga kerja berkualitas di bidang aplikasi keilmuan tertentu dengan keterampilan khusus yang sangat diinginkan oleh dunia usaha dan industri (Perdana, 2019). SMK merupakan satuan pendidikan yang membuat siswa di mana saat lulus mampu untuk menaungi dunia kerja (Zahrotissa'adah & Sulistyowati, 2021). Pendidikan kejuruan yang diberikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan penting yang diharapkan tidak hanya mampu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, melainkan juga berfungsi sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi di tingkat nasional.

SMK memiliki berbagai jurusan yang mengajarkan berbagai kompetensi keahlian sesuai bidang masing-masing. Potensi bisnis untuk siswa SMK berbeda-beda menurut jurusan yang dipilihnya (Susanti et al., 2014). Salah satu jurusan yang ada pada SMK adalah jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). BDP ialah suatu jurusan yang memiliki fokus utama pada pemahaman dasar kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang pemasar. Istilah "pemasaran" dalam konteks ini mencakup aspek konvensional maupun strategi pemasaran melalui media sosial daring. Kompetensi yang diajarkan meliputi marketing, perencanaan bisnis, komunikasi bisnis, penataan produk, bisnis *online*, pengelolaan bisnis ritel, administrasi pajak serta produk kreatif dan kewirausahaan. Proses pendidikan di SMK ialah suatu proses pembelajaran dan pembinaan di lembaga tersebut dan melalui proses pelatihan kerja di dunia usaha yang sebenarnya (Sulistyowati, 2014).

Salah satu usaha dalam meninggikan sumber daya manusia terkhusus untuk pendidikan SMK ialah dengan kegiatan praktik kerja industri (prakerin) yang merupakan bagian paling penting bagi pengembangan setiap individu dalam hal pengetahuan, keterampilan serta menambah pengalaman di dunia kerja yang sebenarnya. Sehingga aktivitas prakerin ini bisa menyumbangkan kontribusi yang besar bagi pengembangan siswa agar mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum benar-benar menaungi dunia kerja setelah menempuh pendidikan di sekolah. Berkembangnya era

revolusi industri berpengaruh penting dalam dunia pendidikan (Kinasih & Sulistyowati, 2022).

Kegiatan prakerin yang dilakukan di SMK dapat dilaksanakan dengan melaksanakan kerja sama dengan pihak lain seperti perusahaan ritel atau UKM yang dapat memberikan pengalaman langsung dalam bidang industri, contohnya Alfamart, Ramayana, Gramedia dan Togamas. Perusahaan ritel biasanya menjadi mitra kerja sama prakerin jurusan BDP sebagai tempat magang karena memberikan pengalaman nyata seperti kemampuan menata produk, sikap dalam melayani konsumen serta kemampuan marketing lain sebagai bekal memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pendidikan kejuruan memiliki keunggulan di mana peserta didik tidak hanya diberikan pengetahuan kognitif, tetapi juga diajarkan keterampilan praktis yang mendukung persiapan untuk dunia kerja. Keberhasilan seseorang dalam karier tidak hanya bergantung pada keahlian teknis (*hard skill*), tetapi juga terkait dengan kemampuan interpersonal dan *soft skill* yang memengaruhi bagaimana seseorang dapat diterima di lingkungan kerja (Afriani & Setiyani, 2015). *Soft skill* yang dimiliki peserta didik berupa keterampilan atau pengalaman selama mengikuti Prakerin, seperti partisipasi dalam Prakerin, Praktik Kerja di sekolah, keanggotaan dalam organisasi, ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti pelatihan khusus, dan sebagainya. Dengan memiliki keterampilan-keterampilan ini selama menempuh pendidikan di SMK, diharapkan peserta didik akan lebih siap menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.

Penguasaan *soft skill* memang membutuhkan waktu yang lama karena dapat dikuasai setelah melalui pembiasaan terus-menerus dan penyesuaian terhadap berbagai situasi tak terduga yang akan muncul dalam dunia kerja. Semakin banyak praktik komunikasi yang dilakukan akan melatih kemampuan komunikasi seseorang menjadi lebih lancar dan kaya akan kosa kata serta mudah dipahami oleh lawan bicara. Konsumen juga menjadi lebih tertarik terkait adanya program mempromosikan jualan yang ditawarkan (Nabila & Sulistyowati, 2020). Jadi, kasir sering berkomunikasi untuk menawarkan produk yang sedang promo kepada customer yang datang. Selain itu etika yang baik

juga sangat diperlukan agar mendapat kesan positif baik dari atasan, rekan kerja maupun dari sisi konsumen. Melalui kesan positif ini maka seseorang dapat menjalin hubungan yang positif pula. Etika yang baik dapat dipelajari dan dipraktikkan secara terus-menerus agar dapat dikuasai serta dipahami dengan baik.

SMKN 4 Surabaya menerapkan program prakerin pada setiap jurusannya. Salah satunya Jurusan BDP di SMKN 4 Surabaya dengan kurikulum 2013 yang bekerja sama dengan Alfamart dalam melakukan program prakerin kelas Alfa untuk mengembangkan potensi serta memberikan pengalaman nyata dengan tujuan menyiapkan sumber daya manusia yang terlatih dan profesional dalam dunia kerja. Di mana kurikulum 2013 dipersiapkan dalam membentuk generasi yang sanggup dalam menata masa depan (Dwijayanti, 2015). Prakerin kelas Alfa ini dimulai dengan adanya seleksi yang diikuti seluruh siswa dan siswi kelas X BDP SMKN 4 Surabaya oleh pihak Alfamart secara langsung. Setelah melalui beberapa tahapan seleksi ini, siswa yang dinyatakan lolos akan mengikuti serangkaian pelatihan dan kegiatan magang pada kelas XI selama kurang lebih 6 bulan di gerai Alfamart yang berbeda-beda tiap siswa.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan pengalaman siswa mengenai praktik kerja industri kelas Alfa. (2) Mendeskripsikan penguasaan *soft skill* siswa di kelas Alfa. (3) Mendeskripsikan kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Inilah yang mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMKN 4 Surabaya”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Kesiapan**

Teori yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike merupakan bagian dari teori behavior. Thorndike berpendapat bahwa belajar ialah suatu aktivitas di mana terjadi interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus dalam konteks ini merujuk pada faktor-faktor yang memicu terjadinya kegiatan belajar, seperti pemikiran, perasaan, atau unsur lain yang dapat dideteksi melalui alat indera. Sementara itu, respon mengacu pada tanggapan yang muncul dari peserta didik selama proses belajar, yang

dapat berupa pemikiran, perasaan, atau tindakan/gerakan (Santoso et al., 2021).

Hukum kesiapan (*Law of Readiness*) ialah apabila suatu individu memiliki tingkat kesiapan yang tinggi terhadap stimulus, pelaksanaan tingkah laku akan menghasilkan kepuasan bagi individu tersebut, sehingga kemungkinan terbentuknya asosiasi atau hubungan yang positif menjadi lebih besar (Rusli & Kholik, 2013). Semakin frekuensi tingkah laku dilatih atau diulang, semakin kuat pula asosiasi yang terbentuk. Hukum akibat dalam hubungan stimulus dan respons cenderung menguat jika hasilnya memuaskan, sementara cenderung melemah jika hasilnya tidak memuaskan. Pada penelitian ini yang berperan sebagai stimulus adalah prakerin kelas Alfa dan penguasaan *soft skill* sedangkan yang menjadi respon adalah kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

### **Landasan Hukum Prakerin**

Dasar hukum pelaksanaan program prakerin ialah Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun (2020) mengenai Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk peserta didik menyatakan bahwa PKL adalah bentuk pembelajaran bagi peserta didik di SMK/MAK, SMALB, dan LKP. PKL dilakukan melalui pengalaman praktik kerja di dunia kerja dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.

Prakerin memiliki tujuan dalam: (1) Membentuk karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik. (2) Meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kurikulum dan tuntutan dunia kerja. (3) Menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

### **Pengalaman Praktik Kerja Industri Kelas Alfa**

Praktik kerja industri (prakerin) ialah kegiatan yang diwajibkan untuk diikuti oleh peserta didik atau warga belajar, terutama di sekolah menengah kejuruan dan dalam lingkup pendidikan luar sekolah (Pratama et al., 2019). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) akan membantu peserta didik untuk mengukuhkan pemahaman dan keterampilan yang mereka peroleh di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan peserta didik pengalaman praktis

yang sesuai dengan program studi yang mereka pilih.

Program prakerin kelas Alfa adalah sebuah bentuk kerja sama antara SMK dengan pihak Alfamart dalam rangka memberikan pengalaman kerja nyata dan keterampilan dalam melayani pelanggan sesuai dengan SOP yang dimiliki Alfamart. Program ini dimulai dengan proses seleksi yang dilakukan pada kelas X oleh pihak Alfa secara langsung baik melalui tes tulis hingga wawancara. Siswa yang lolos seleksi kemudian akan mendapat pelatihan mulai dari pemberian teori, latihan soal, studi kasus dan pengamatan langsung pada gerai Alfa yang dilaksanakan pada kelas XI. Baru kemudian siswa yang menyelesaikan semua kewajiban ini yang akan bisa melakukan kegiatan magang selama kurang lebih 6 bulan pada gerai Alfamart.

### Penguasaan *Soft Skill*

*Soft skill* yaitu sikap, perilaku atau karakteristik setiap individu yang terdapat disetiap diri masing-masing (Listyowati et al., 2019). Lebih umumnya diartikan *soft skill* ialah ikap dan kebiasaan saat melakukan interaksi atau berhubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Sunarto (2018) *soft skill* adalah keterampilan yang bersifat non teknis, tidak terlihat dan tidak bisa diamati segera. *Soft skill* merupakan sikap individu dalam bersosialisasi dengan orang lain yang didapat dari pengalaman dan pengamatan dari penyesuaian berbagai situasi dan kondisi serta latihan terus-menerus sehingga tertanam dalam diri masing-masing.

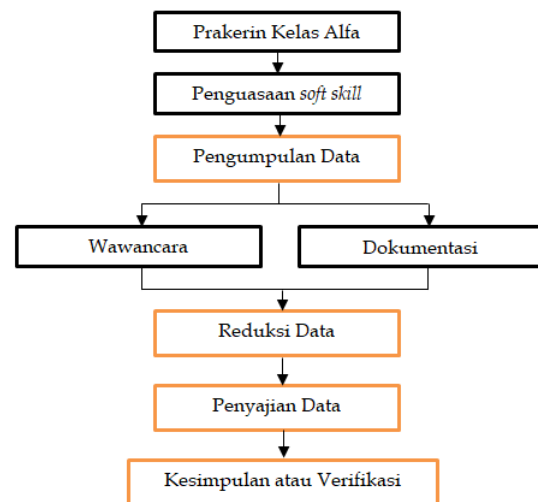
Sebelum melakukan kegiatan magang, siswa mengikuti program *training* yang diberikan langsung oleh pihak Alfamart secara *online* melalui *zoom meeting* dengan memberikan materi serta soal atau pertanyaan yang kemudian harus dijawab oleh masing-masing siswa. Di mana kualitas layanan pelatihan *online* berpengaruh terhadap kepuasan siswa (Marlena et al., 2022). Pelatihan juga dilakukan secara *offline* di Gedung untuk mendapatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan selama magang. Setiap pertanyaan harus diisi dan diselesaikan secara tuntas agar dapat memenuhi persyaratan melakukan kegiatan magang nantinya.

### Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Kesiapan kerja merujuk pada kondisi keseluruhan, termasuk kematangan fisik, kematangan mental, dan pengalaman belajar seseorang yang sesuai untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang telah dipilihnya (Muspawi & Lestari, 2020). Kesiapan kerja menjadi faktor krusial yang harus diperhatikan. Saat siswa pertama kali memasuki sekolah, tujuan utamanya adalah mempersiapkan diri untuk dapat bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Aktivitas pekerjaan bukanlah sesuatu yang mudah, karena setiap jenis pekerjaan memerlukan persiapan. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi aspek yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan serius.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.



Gambar 1. RANCANGAN PENELITIAN

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII SMKN 4 Surabaya Jurusan BDP dengan kurikulum 2013 yang mengikuti program prakerin kelas Alfa. Adapun pertimbangan kriteria informan adalah sebagai berikut: (1) Informan merupakan siswa/siswi kelas XII Jurusan BDP SMKN 4 Surabaya. (2) Informan merupakan siswa/siswi yang mengikuti dan telah menyelesaikan prakerin kelas Alfa. Metode perolehan sampel yang diterapkan ialah *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Surabaya yang beralamatkan di Jl. Kranggan No.81-101, Sawahan, Kecamatan Sawahan,

Kota Surabaya, Jawa Timur. Durasi waktu pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni – 28 Juli 2023 untuk tahap pertama dan tanggal 30 November – 06 Desember 2023 untuk tahap kedua.

**Tabel 1.**  
**DAFTAR AREA PENEMPATAN**  
**PRAKERIN**

No	Area Penempatan	Kode Alfa
1	U441 – SAT KH MANSYUR	A1
2	U482 – SAT SIMOGUNUNG	A2
3	U700 – SAT PERAK TIMUR BARU	A3
4	U092 – SAT WONOREJO	A4
5	U414 – SAT ARJUNA	A5
6	U424 – SAT DHARMAHUSADA 2	A6
7	U087 – SAT PENDEGILING	A7
8	U419 – SAT PACAR KELING	A8
9	U124 – SAT KALIJUDAN	A9
10	U279 – SAT RAYA TENGGER	A10
11	U737 – AMBENGAN	A11
12	U155 – SAT SIDOYOSO	A12
13	U211 – SAT WONOKUSUMO 2	A13
14	U410 – SAT PATEMON KALI 2	A14
15	U280 – SAT BASUKI RAHMAT	A15
16	U252 – SAT RAYA DEMAK	A16
17	U443 – SAT NYAMPLUNGAN 2	A17
18	U285 – SAT DUKUH BUNGKAL	A18
19	U763 – TAMBANG BOYO	A19
20	U117 – SAT SIDODADI BARU	A20
21	U112 – SAT DR. MOESTOPO MOJO	A21
22	U693 – SAT RAYA KALIWARON	A22
23	U685 – SAT JELIDRO	A23
24	U102 – SAT BRONGGALAN	A24
25	U804 – TANJUNG SADARI SBY	A25
26	U077 – SAT SIMOGUNUNG KRAMAT	A26
27	U781 – SAT PACUAN KUDA 2	A27

Sumber: Humas SMKN 4 Surabaya

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Peneliti

melakukan wawancara sebanyak 2 kali dengan durasi waktu antara 10-15 menit untuk tiap informan guna mendapatkan data jenuh. Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

**Tabel 2.**  
**INFORMAN PENELITIAN**

Nama	Jenis Kelamin	Waktu Wawancara	Kode	Kode Alfa
Samihim	Pr	22-06-2023	I1	A4
Nazwa	Pr	22-06-2023	I2	A11
Fitri	Pr	22-06-2023	I3	A20
Novia	Pr	22-06-2023	I4	A9
Endang	Pr	22-06-2023	I5	A21
Tiffany	Pr	22-06-2023	I6	A3
Aulia	Pr	17-07-2023	I7	A27
Galuh	Pr	17-07-2023	I8	A19
Maghfira	Pr	17-07-2023	I9	A15
Rossa	Pr	17-07-2023	I10	A5
Khaliza	Pr	17-07-2023	I11	A16
Arjuna	Lk	17-07-2023	I12	A26
Nadya	Pr	17-07-2023	I13	A12
Rahma	Pr	17-07-2023	I14	A6
Bagas	Lk	17-07-2023	I15	A25
Ni Made	Pr	17-07-2023	I16	A10
Joana	Pr	17-07-2023	I17	A17
Irsyad	Lk	18-07-2023	I18	A18
Zaidan	Lk	18-07-2023	I19	A1
Maya	Pr	19-07-2023	I20	A14
Santi	Pr	19-07-2023	I21	A2
Maysa	Pr	19-07-2023	I22	A13
Aniza	Pr	20-07-2023	I23	A24
Arinda	Pr	23-07-2023	I24	A8
Arya	Lk	23-07-2023	I25	A2
Charfa	Pr	28-07-2023	I26	A23

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa prakerin total ada 28 siswa yang kemudian ditempatkan pada 27 Alfa yang berbeda, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan 26 siswa prakerin karena 2 di antaranya menolak untuk diwawancarai. Berikut hasil reduksi data penelitian beserta penyajian datanya:

**Tabel 3.**  
**HASIL WAWANCARA PRAKERIN**  
**KELAS ALFA**

Pertanyaan	Informan	
Bagaimana sikap anda pada aturan kerja?	I1	Menaati peraturan
	I2	Mematuhi dan mengikuti
	I3	Menaati peraturan
	I4	Mematuhi
	I5	Menaati
	I6	Menaati
	I7	Mengikuti aturan
	I8	Mengikuti aturan
	I9	Mengikuti peraturan
	I10	Mengikuti
	I11	Menjalankan peraturan
	I12	Mengikuti peraturan
	I13	Mematuhi peraturan
	I14	Menaati
	I15	Mematuhi dan menaati
	I16	Mengikuti
	I17	Menghargai dan mematuhi
	I18	Mengikuti
	I19	Memperhatikan dan memahami
	I20	Mematuhi peraturan
	I21	Melakukan
	I22	Menaati peraturan
	I23	Menaati
	I24	Mematuhi peraturan
	I25	Melaksanakan
	I26	Menaati peraturan
Bagaimana kemampuan anda dalam kerja sama tim?	I1	Membantu menurunkan barang masuk, mengecek barang
	I2	Bisa berkontribusi
	I3	Saling membantu display barang dan menjaga kasir
	I4	Membantu mengangkat barang, display dan mengecek expired
	I5	Membantu mengangkut barang dan display
	I6	Membantu kasir dan display
	I7	Saling membantu

	I8	Mengikuti arahan	
	I9	Membantu menawarkan barang	
	I10	Lumayan	
	I11	Baik, kerja sama mencapai target penjualan	
	I12	Membantu display barang	
	I13	Cukup baik	
	I14	Membantu display barang	
	I15	Cukup baik	
	I16	Membantu kasir dan display	
	I17	Bekerja sama meringankan pekerjaan	
	I18	Menghargai pekerjaan masing-masing	
	I19	Baik, terbuka dengan anggota	
	I20	Sangat baik	
	I21	Membantu kasir, display barang dan mengecek expired	
	I22	Saling membantu	
	I23	Cukup baik, melakukan kegiatan bersama	
	I24	Bisa membantu tim	
	I25	Baik, kompak menyelesaikan pekerjaan	
	I26	Baik	
	Bagaimana jika anda melakukan kesalahan saat bekerja?	I1	Mengganti uang karena salah input, bertanggung jawab
		I2	Lapor pada atasan
		I3	Lapor pada kepala toko
		I4	Melaporkan kesalahan dan mengganti
		I5	Meminta maaf dan bertanggung jawab
		I6	Lapor pada atasan
		I7	Meminta maaf
I8		Meminta maaf dan memperbaiki	

	I9	Meminta bantuan staf lain
	I10	Meminta maaf dan tanggung jawab
	I11	Mengakui kesalahan, meminta maaf dan memperbaikinya
	I12	Bertanggung jawab
	I13	Meminta maaf, bertanggung jawab dan mengevaluasi diri
	I14	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I15	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I16	Mengganti
	I17	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I18	Bertanggung jawab dan tidak mengulanginya
	I19	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I20	Memperbaiki kesalahan
	I21	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I22	Meminta maaf dan tidak mengulanginya
	I23	Meminta maaf dan menyadari kesalahan
	I24	Meminta maaf
	I25	Menyadari kesalahan dan lapor pada staf
	I26	Meminta bantuan karyawan

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan memaparkan bahwa tugas dan pekerjaan yang dijalankan siswa selama mengikuti prakerin kelas Alfa memberikan pengalaman bekerja di dunia nyata di mana siswa dituntut untuk mematuhi peraturan dan SOP toko yang ada. Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan baik yang dilakukan secara individu maupun kerja sama dalam tim dengan rekan kerja. Pekerjaan yang dilakukan siswa di antaranya adalah melakukan *display* produk, menjadi kasir, membantu *customer* menemukan produk dan menawarkan produk yang sedang promo. Siswa belajar cara menghadapi

pelanggan yang memiliki sifat yang berbeda-beda serta rekan kerja dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan sesuai dengan arahan dari atasan atau rekan kerja dengan benar. Rekan kerja juga membantu siswa untuk mengganti rugi produk yang dirusak siswa atau ketika terjadi kesalahan saat melakukan transaksi kasir. Pengalaman inilah yang dapat mempersiapkan siswa menuju dunia kerja yang sesungguhnya.



**Gambar 2. PROSES WAWANCARA**

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

**Tabel 4.**  
**HASIL WAWANCARA PENGUASAAN**  
**SOFT SKILL**

Pertanyaan	Informan	
Bagaimana sikap anda saat menghadapi <i>customer</i> dan rekan kerja?	I1	Merasa enjoy
	I2	Mengikuti customer dan menanggapi dengan baik
	I3	Membantu customer dan memberikan penawaran
	I4	Sabar dengan sikap customer
	I5	Baik
	I6	Berpikir positif
	I7	Sabar dan cepat tanggap
	I8	Ramah dan menjaga sikap
	I9	Awalnya masih canggung, lama-lama terbiasa
	I10	Sabar
	I11	Baik dan berusaha mengambil hati
	I12	Sabar dan menahan diri agar tidak emosi
	I13	Mencari tahu wataknya lebih dulu
	I14	Berusaha berbaur dengan rekan kerja
	I15	Selalu tersenyum

	I16	Sabar
	I17	Ramah dan ringan membantu
	I18	Percaya diri
	I19	Membantu customer dan bekerja sama dengan rekan kerja
	I20	Melayani dengan baik
	I21	Menyapa dan tetap tersenyum
	I22	Baik, sopan dan menghargai
	I23	Memahami sifat mereka dan berpikir positif
	I24	Sabar
	I25	Mengetahui sifat dan karakter mereka, sabar dan tenang
	I26	Ramah dan mengalah pada customer
Bagaimana kemampuan komunikasi anda selama magang?	I1	Cukup baik, tidak malu berbicara
	I2	Lebih baik setelah melakukan prakerin
	I3	Baik dan tetap sopan pada atasan
	I4	Tidak canggung, seperti teman sendiri
	I5	Cukup bagus dan lebih berani
	I6	Lebih percaya diri pada kemampuan komunikasi saya
	I7	Aktif melakukan penawaran
	I8	Kadang masih terbelit, lama-lama terbiasa
	I9	Bulan pertama masih kaku, lama-lama terbiasa
	I10	Cukup baik
	I11	Awalnya cukup susah kemudian semakin meningkat
	I12	Awalnya belibet, lama-lama terbiasa
	I13	Baik, awalnya sedikit susah
	I14	Lancar dan sopan ke yang lebih tua
	I15	Cukup baik
	I16	Kadang bagus dan kadang tidak karena gerogi
	I17	Tidak terkendala dan merasa nyaman
	I18	Cukup baik
	I19	Baik

	I20	Sangat bagus dan mudah mengajak berkomunikasi
	I21	Menjadi lebih baik
	I22	Baik
	I23	Menjadi lebih baik karena terbiasa berkomunikasi dengan customer
	I24	Awalnya tidak terlalu lancar, lama-lama semakin baik
	I25	Cukup baik dan sopan
	I26	Baik

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan memaparkan bahwa dengan mengikuti praktik kerja industri kelas Alfa, siswa dapat belajar menumbuhkan *soft skill* untuk bersosialisasi dalam dunia kerja. Kemampuan ini salah satunya adalah cara bersikap yang baik terhadap konsumen dengan sikap yang bermacam-macam dan rekan kerja yang memiliki perbedaan umur cukup jauh dengan siswa prakerin. Kemampuan kedua yaitu berkomunikasi secara sopan dengan memperhatikan karakter lawan bicara. Siswa juga belajar bagaimana cara menawarkan produk kepada konsumen yang datang berbelanja. Siswa yang awalnya merasa malu dan canggung untuk memulai percakapan, lama-lama bisa merasa nyaman, percaya diri dan lancar dalam berkomunikasi serta lebih terbuka terhadap rekan kerja. Peran dari rekan kerja sangat besar dalam memberikan pengalaman baik kepada siswa selama mengikuti prakerin karena dengan arahan dan bantuan mereka dalam melakukan pekerjaan, siswa dapat memahami dan menjalankan tugas dengan baik. Siswa mengatakan bahwa untuk bulan awal dirinya masih kesusahan untuk berkomunikasi dengan konsumen karena takut melakukan kesalahan, tetapi setelah beberapa bulan mereka dapat menyesuaikan diri dan terbiasa dalam hal berkomunikasi.

**Tabel 5.**  
**HASIL WAWANCARA KESIAPAN**  
**MEMASUKI DUNIA KERJA**

Pertanyaan	Informan	
Apakah anda mudah marah saat magang?	I1	Tidak, sabar sekali
	I2	Tidak pernah
	I3	Tidak



	I4	Tidak karena masih kecil
	I5	Tidak pernah, dikontrol sedikit
	I6	Tidak
	I7	Kadang, namun memaklumi
	I8	Kadang terbawa suasana toko, agak terbawa emosi
	I9	Tidak, cuma mengeluh
	I10	Tidak karena terlatih
	I11	Tidak karena dibantu staf
	I12	Iya
	I13	Tidak karena menjalankan dengan senang hati
	I14	Tidak karena berusaha profesional
	I15	Tidak karena rekan kerja ramah
	I16	Mudah marah tapi tidak ditunjukkan
	I17	Iya pada awalnya
	I18	Tidak karena enjoy
	I19	Tidak karena berusaha mencari solusi
	I20	Tidak karena menjadi lebih sabar
	I21	Ada tapi berusaha profesional
	I22	Tidak
	I23	Iya tapi tidak diungkapkan
	I24	Tidak
	I25	Tidak karena menimbulkan efek negatif
	I26	Tidak karena sabar
Apakah prakerin kelas Alfa membantu dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja?	I1	Pastinya siap
	I2	Sudah siap karena disamakan dengan karyawan
	I3	Siap karena sudah merasakan kerja itu bagaimana
	I4	Siap karena sudah punya pengalamannya
	I5	Siap sekali
	I6	Siap karena sudah dilatih dan tidak kaget dengan dunia kerja

	I7	Siap karena sudah terjun ke dunia kerja secara langsung
	I8	Siap karena tahu bagaimana rasanya jadi karyawan
	I9	Siap karena mendapat ilmu keuangan dan bagaimana menyikapi pelanggan
	I10	Siap karena mentalnya sudah terbentuk
	I11	Siap secara mental dan bisa mengatur waktu
	I12	Siap karena siswa yang melanjutkan kerja di Alfa langsung naik ke grad 4
	I13	Siap karena dilatih mengenai dunia kerja yang sesungguhnya
	I14	Siap karena hampir 50% kegiatan di dunia kerja sudah dilakukan selama magang
	I15	Siap
	I16	Tidak siap karena sering mengeluh capek
	I17	Siap karena mendapatkan banyak ilmu dalam dunia kerja
	I18	Siap
	I19	Siap karena diajarkan banyak hal seperti display, kerja sama dan ilmu komunikasi dengan customer
	I20	Siap karena diajarkan untuk mandiri
	I21	Siap karena dunia kerja itu seru karena langsung melakukan praktik
	I22	Sangat siap
	I23	Siap bekerja tetapi masih ingin kuliah
	I24	Siap karena terbiasa

	I25	Siap karena telah mempelajari banyak hal
	I26	Siap karena merasakan pekerjaan di dunia kerja
Bagaimana sikap anda saat berada di lingkungan baru?	I1	Setelah 3-4 bulan saya merasa nyaman
	I2	Pertama canggung tapi masih bisa menangani
	I3	Pertama malu-malu, lama-lama jadi akrab
	I4	Senang dan betah
	I5	Awalnya merasa sendirian lama-lama bisa berbaur
	I6	Awalnya takut, lama-lama terbiasa dan nyaman
	I7	Mempelajari hal baru
	I8	Pertama takut dan deg-degan
	I9	Pertama agak takut, kemudian dibimbing rekan kerja
	I10	Takut dan susah untuk berbaur
	I11	Berbaur dengan rekan kerja dan dibantu melakukan pekerjaan
	I12	Sangat excited
	I13	Sangat senang
	I14	Mendapat pengalaman dan informasi dunia kerja
	I15	Awalnya agak malu dan diam, lama-lama akrab dan suka bercanda
	I16	Senang dan nyaman
	I17	Awalnya agak berat dan dibantu beradaptasi oleh rekan kerja
	I18	Mencari ilmu dan pengalaman dunia kerja
	I19	Awalnya agak canggung, lama-lama terbiasa dan saling kerja sama
	I20	Awalnya kaget, lama-lama merasa nyaman dan betah

	I21	Nyaman dan berhubungan baik dengan karyawan
	I22	Harus beradaptasi dengan lingkungan baru
	I23	Senang dan nyaman, pekerjaan terasa ringan
	I24	Awalnya takut melakukan kesalahan
	I25	Tegang, lama-lama merasa nyaman
	I26	Awalnya sedikit kesulitan, lama-lama bisa menyesuaikan diri
Apakah anda siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya?	I1	Sudah siap
	I2	Sudah siap
	I3	InsyaAllah siap
	I4	Siap
	I5	InsyaAllah siap
	I6	Siap karena tujuannya itu
	I7	Siap
	I8	Sudah siap
	I9	Sudah
	I10	InsyaAllah siap
	I11	InsyaAllah siap
	I12	Sangat siap
	I13	Sudah siap
	I14	Siap
	I15	Sudah siap
	I16	Belum siap
	I17	Cukup percaya diri dan siap
	I18	Siap
	I19	Sudah siap
	I20	Siap
	I21	Siap
	I22	Sangat siap
	I23	Siap
	I24	Tidak terlalu siap
	I25	Siap
	I26	Siap

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan memaparkan bahwa setelah melakukan prakerin kelas Alfa selama kurang lebih 6 bulan ini, siswa dapat belajar mengendalikan emosi dalam menghadapi customer dan rekan kerja. Siswa belajar dan beradaptasi dengan lingkungan baru untuk dapat merasa nyaman saat bekerja. Sebanyak 24 siswa dari total 26 informan menyatakan bahwa dirinya telah siap memasuki dunia kerja dan

didukung pernyataan bahwa mereka telah merasakan dunia kerja yang sesungguhnya, mendapat relasi dan teman baru, memperoleh ilmu dan kemampuan seperti melakukan *display* barang, stok *opname*, melakukan transaksi kasir, menjaga kebersihan toko serta mendapat pengalaman langsung dari rekan kerja dan customer yang datang. Selain itu, mereka merasa bekerja memang tujuan mereka sejak awal karena bersekolah di SMK. Sedangkan 2 siswa di antaranya menyatakan belum siap untuk memasuki dunia kerja karena merasa terlalu berat, capek dan kaget dengan tugas yang diberikan dalam dunia kerja.

## KESIMPULAN

Dari data yang telah dianalisis dapat disimpulkan: (1) Pengalaman yang didapatkan siswa melalui prakerin kelas Alfa dapat memberikan gambaran nyata dari dunia kerja yang sesungguhnya. Siswa belajar bertanggung jawab atas tugasnya serta belajar bekerja sama dengan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga lebih cepat selesai dan terasa ringan. (2) Prakerin kelas Alfa mengasah *soft skill* siswa dalam bersosialisasi, utamanya dalam berkomunikasi dan bersikap yang baik dan tepat saat menghadapi *customer* sehingga mereka merasa puas dan dapat memenuhi target penjualan toko. (3) Siswa kelas XII jurusan BDP di SMKN 4 Surabaya yang menyelesaikan prakerin kelas Alfa sudah siap memasuki dunia kerja karena telah mendapatkan pengalaman bekerja dan *soft skill* yang akan dibutuhkan saat bekerja nanti.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan yaitu: (1) Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan kerja sama dengan Alfamart untuk melakukan kegiatan prakerin sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan kerja. Selain itu, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan kemampuan dalam bidang pemanfaatan teknologi digital pemasaran sehingga dapat melakukan kegiatan prakerin ke depannya dengan lebih baik. (2) Untuk siswa diharapkan dapat bersungguhsungguh dalam melakukan seleksi masuk prakerin kelas Alfa sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa yang lolos seleksi dan dapat mengikuti prakerin tersebut. Siswa juga diharapkan dapat mengikuti pelatihan

komunikasi baik yang diadakan oleh sekolah atau lembaga lain serta mengikuti perkembangan dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk bisnis ritel sehingga dapat menjalankan program prakerin dengan lebih baik. (3) Untuk pihak kampus diharapkan dapat mengenalkan mahasiswa terhadap perkembangan program prakerin kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik, saat melakukan kegiatan PLP di sekolah sehingga dapat memahami dan dapat memberikan inovasi untuk merencanakan kegiatan prakerin yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kejuruan, penguasaan *soft skill*, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 453–468.
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan* (Issue 1).
- Kemdikbud. (2020). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2020 tentang praktik kerja lapangan bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 1–10. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163849/permendikbud-no-50-tahun-2020>
- Kinasih, F. S., & Sulistyowati, R. (2022). Pengembangan model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI BDP SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 10689–10699. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/ar>

- ticle/view/4123%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4123/3457
- Listyowati, Herdiyani, R., & Siregar, P. (2019). *Bacaan Penunjang (Hand Out) Modul Soft Skills Untuk Kesiapan Kerja*. Plan International Indonesia.
- Marlena, N., Renny Dwijayanti, Finisica Dwijayati Patrikha, & Saino. (2022). Online learning infrastructure: does it strengthen the effect of service quality on student satisfaction? *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 61–75. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2032>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Nabila, L. D., & Sulistyowati, R. (2020). Pengaruh dompet digital dan promosi penjualan terhadap keputusan pembelian pada bisnis franchise minuman (studi pada konsumen minuman chatime di lippo plaza sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1034–1040.
- Perdana, N. S. (2019). Analisis permintaan dan penawaran lulusan SMK dalam pemenuhan pasar tenaga kerja. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 173–181. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>
- Pratama, A. I., Wardaya, & Komaro, M. (2019). Pengaruh persepsi siswa terhadap prakerin dikaitkan dengan kesiapan kerja siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 168–175.
- Rusli, R., & Kholik, M. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 62–67.
- Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, & Isnarto. (2021). Teori behaviour (E . Throndike) dalam pembelajaran matematika. *Prisma*, 4, 174–178. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Sulistyowati, R. (2014). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri (prakerin) terhadap sikap kewirausahaan siswa smk negeri di surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 85–102. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p85-102>
- Sunarto, Suparji, Nugroho, H. S. W., Sumasto, H., & Subagyo. (2018). Buku panduan pengembangan dan pencapaian target soft skill mahasiswa. In *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*.
- Susanti, Satyawan, M. D., & Dwijayanti, R. (2014). *The internalization of entrepreneurial learning in an effort to develop entrepreneurial spirit on vocational high school student*. 108–118.
- Zahrotissa'adah, U., & Sulistyowati, R. (2021). Pengembangan bahan ajar buku saku perencanaan bisnis pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan pemasaran untuk kelas X BDP SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(2), 1223–1229.